

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

SDN Cibabat 4 sangat menekankan karakter tanggungjawab terhadap siswa-siswinya. Hal ini dapat dilihat dari dimensi-dimensi tanggungjawab yang telah dilaksanakan yaitu sikap dapat mempersiapkan diri sendiri untuk menjadi yang terbaik, tepat waktu, disiplin, dapat bekerja sama dengan kawan, dan pengendalian diri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan analisis pengembangan internalisasi karakter tanggung jawab adalah sebagai berikut.

1. Guru SDN Cibabat 4 mempunyai perencanaan yang cukup matang dan baik, dimana hal tersebut mencakup tujuan, strategi, visi, dan misi. Tujuan, dan visi ini berdasarkan kebijakan sekolah yang selanjutnya diinternalisasikan melalui pembiasaan dan kegiatan pembelajaran di kelas, selanjutnya misi tersebut sesuai dengan visi yang ingin dicapai.
2. Proses internalisasi di sekolah tidak luput dari peran seluruh warga sekolah baik guru maupun siswa. Maka dari itu proses internalisasi ini dikembangkan menjadi dua, yaitu berdasarkan pembiasaan sekolah dan kegiatan pembelajaran di kelas. Pembiasaan karakter tanggung jawab dilaksanakan oleh siswa dengan baik, hal ini dilihat dari terlaksananya pembiasaan piket bersih-bersih sekolah yang dilakukan setiap pagi hari, shalat zduhur berjamaah di mushala, piket kelas yang dilakukan setiap pulang sekolah, mencuci tangan sebelum makan, membawa bekal makanan sehat dari rumah, seluruh siswa memakai pakaian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selanjutnya, proses internalisasi karakter tanggung jawab yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di kelas terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru yang mengarahkan siswa untuk bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran, serta tahapan-tahapan guru dalam pembelajaran di kelas telah mengembangkan karakter tanggungjawab siswa.
3. Untuk mengetahui apa saja hal yang diberikan oleh sekolah ataupun guru terhadap siswa yang menjadi penghambat tercapainya tujuan dari proses internalisasi pengembangan karakter tanggung jawab, maka evaluasi sangat

Anindya Widita, 2020

ANALISIS PENGEMBANGAN INTERNALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperlukan. Hal tersebut juga untuk mengetahui sejauh mana proses penumbuhan karakter tanggung jawab mampu membentuk sikap tanggung jawab siswa. Adapun evaluasi yang ada ialah evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses dilaksanakan dengan menggunakan jurnal sikap tanggung jawab siswa selama satu bulan. Hasil dari jurnal sikap tanggung jawab di bahas di setiap bulannya di pertemuan orang tua bersama guru kelas. Selain itu, evaluasi proses internalisasi karakter tanggung jawab dilakukan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan melalui arahan, bimbingan, motivasi, serta apresiasi secara lisan oleh guru dan kepala sekolah. Selanjutnya, evaluasi hasil internalisasi karakter tanggung jawab dilaksanakan di setiap akhir semester dalam bentuk nilai sikap di raport siswa.

4. Faktor pendorong dalam internalisasi karakter tanggungjawab di sekolah ini adalah adanya Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mendukung program sekolah dalam menginternalisasikan karakter tanggung jawab. Selanjutnya semangat dari semua warga sekolah dalam menjalankan program ini, serta dukungan dari orang tua dalam melaksanakan program menginternalisasikan karakter tanggung jawab.
5. Suatu proses internalisasi tidak luput dari suatu kendala yang menjadi hambatan dalam mencapai tujuan, adapun hal tersebut ialah 1) hambatan dari dalam , seperti: guru masih acuh tak acuh terhadap program pembiasaan, guru masih membiarkan siswa yang tidak mengikuti pembiasaan, masih kurangnya konsistensi guru dalam mengembangkan karakter tanggung jawab, Guru kurang mengoptimalkan internalisasi karakter tanggungjawab, Lemahnya pengawasan guru terhadap siswa, dan Ketidaktegasan menjatuhkan sanksi terhadap pelanggaran siswa, dan kurangnya contoh keteladan dari guru. 2) hambatan dari luar , seperti: Siswa masih terpengaruh dengan dunia luar atau lingkungan masyarakat, Siswa terpengaruh teman sebaya diluar sekolah, Orangtua yang tidak ikut membimbing di rumah, serta Pengawasan orangtua. Selanjutnya, solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan ini salah satunya ialah guru harus mempunyai pengetahuan yang luas serta harus meneladankan kepada siswa tentang sikap tanggungjawab.

6. Pada setiap hambatan pasti selalu mempunyai solusi dalam mengatasinya. Begitupun halnya dari setiap hambatan dalam mengembangkan internalisasi karakter tanggung jawab siswa, ada beberapa solusi yang dapat dilakukann diantaranya adalah: 1) Menguatkan kembali komitmen semua warga sekolah untuk melaksanakan program pengembangan internalisasi karakter tanggung jawab siswa, terutama komitmen untuk guru; 2) Ditegaskan kembali mengenai peraturan dalam melaksanakan kegiatan dan pembiasaan karakter tanggung jawab; 3) Siswa diberikan pemahaman, arahan, bimbingan serta motivasi kembali untuk lebih semangat dalam melaksankan kegiatan karakter tanggung jawab; 4) Penguatan kembali mengenai pemahaman guru akan pentingnya tauladan atau contoh sikap tanggungjawab yang diperlihatkan guru pada siswa.; dan 5) Penguatan kembali mengenai peran guru dan orang tua dalam mendidik anak agar anak mempunyai akhlak yang mulia.

B. REKOMENDASI

Merujuk dari hasil penelitian yang ditemukan dilapangan maka hasil penelitian ini dapat direkomendasikan:

1. Kepada Prodi Pedagogik, SPs UPI, hendaknya menjadikan pendidikan internalisasi nilai tanggung jawab sebagai bagian dari kajian pada program studi Pedagogik, mengingat pendekatan internalisasi nilai tanggung jawab menjadi bagian yang integral dalam pengembangan pendidikan karakter.
2. Kepada guru SDN Cibabat 4, diharapkan terus mengembangkan dan memelihara semangat profesionalisme dalam membantu pengembangan dan penanaman nilai karakter tanggung jawab kepada siswa secara optimal. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pelaksanaan internalisasi karakter tanggung jawab di sekolah maupun dalam pembelajaran di kelas.
3. Kepada orangtua atau wali murid SDN Cibabat 4, agar terus meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak sekolah melalui program *ko-parenting* sehingga tercapai tujuan pendidikan. Selanjutnya pendidikan anak di rumah secara optimal perlu dilakukan demi terwujudnya anak yang cerdas, sholeh, bertanggungjawab, dan berkarakter sesuai dengan visi SDN Cibabat 4. Hubungan kerjasama antara orang tua dan guru dapat dilakukan dengan memanfaatkan grup *whatsapp* kelas. Hal ini agar komunikasi antara orang tua

dan guru semakin intens dan dapat meningkatkan semangat orang tua dalam mengembangkan karakter tanggung jawab anaknya.

4. Kepada pemerhati dan praktisi, perlu mengetahui bahwa hasil penelitian ini dapat menyimpulkan betapa konsep internalisasi karakter tanggungjawab sangat tepat untuk diterapkan di sekolah dasar lain.
5. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya kajian tentang pengembangan internalisasi karakter tanggungjawab dapat dipertimbangkan untuk diteliti lebih lanjut tidak hanya sebatas di sekolah, melainkan usur lain yang dapat menunjang terbentuknya karakter tanggung jawab, dan dapat dikembangkan dalam sebuah penelitian *research and development*.